



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BALAI PENGAMANAN DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN WILAYAH SUMATERA

Alamat : Jln. STM Suka Eka N0.9 Lk12 Kel. Sukamaju Kec. Medan Johor Medan, Email : balaipphlk.sumatera@gmail.com

9 Desember 2021

Untuk Segera Disiarkan

Narahubung : Alfian Hardiman (Kepala Seksi Wilayah II)

Kontak : 081366545545

Siaran Pers

KLHK Gagalakan Penjualan Kulit Beruang Madu di Solok

Pekanbaru, 9 Desember 2021. Tim Gabungan Balai Gakkum KLHK Wilayah Sumatera, BKSDA Sumatera Barat, dan Kepolisian Resort Solok menangkap AR (44), RP (42), dan HP (33) yang merupakan pelaku perdagangan satwa yang dilindungi pada 8 Desember 2021. Tim Gabungan juga mengamankan 1 lembar kulit beruang madu (*Helarctos malayanus*), 1 karung tulang beruang, dan 2,4 kg sisik tenggiling (*Manis javanicus*) di parkiranan Rumah Makan Aur Duri, Jalan Raya Solok – Bukittinggi, Kenagarian Sumani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat

“Berdasarkan hasil pemeriksaan awal, AR adalah seorang oknum Wali Nagari di Kecamatan IX Koto Lasi, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat,” ungkap Subhan, Kepala Balai Gakkum KLHK Wilayah Sumatera.

Penangkapan ini diawali dengan adanya informasi yang berasal dari masyarakat melalui BKSDA Sumatera Barat. Setelah informasi lengkap, Tim Gabungan menjalankan operasi peredaran tumbuhan dan satwa liar. Tim menangkap ketiga pelaku saat bagian-bagian satwa yang dilindungi tersebut akan dijual. Saat ini, pelaku dan barang bukti berupa 1 lembar kulit beruang madu, 1 karung tulang beruang, 2,4 kg sisik tenggiling, dan 1 mobil Kijang *pick-up* diamankan di Kantor Polres Solok.

Atas perbuatan tersebut, ketiga tersangka akan diancam dengan Pasal 21 Ayat 2 Huruf d Jo. Pasal 40 Ayat 2 Undang-Undang No 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dengan ancaman pidana penjara maksimal 5 tahun dan denda maksimal Rp 100 juta.

Subhan menyampaikan apresiasi kepada BKSDA Sumatera Barat, Kepolisian Resort Solok, dan masyarakat yang telah berperan aktif dalam dalam pengungkapan kasus ini.

###